PEDOMAN KADERISASI

PENERBIT :
TIM KADERISASI PC IPNU - IPPNU KAB. DEMAK

Sekretariat : Gedung NU lantai 3, Jln. Sultan Fatah no 611 Demak

Pandji-pandji N.U, tjiptaan asli oleh K.H. Riduan, Bubutan Surabaya th. 1926.

PENERBIT :
TIM KADERISASI PC IPNU - IPPNU KAB. DEMAK

Sekretariat : Gedung NU lantai 3, Jln. Sultan Fatah no 611 Demak

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA PC IPNU KABUPATEN DEMAK

Assalamualaikum Wr Wb.

Alhamduhillahi rabbil ‘alamin, wa bihi nasta’inu ‘alaa umuuriddunya waddiin, wash shalatu was salamu ‘alaa asyrafil anbiyai wal mursalin, wa ‘ala aahihi wa ash-habihi ajma’in, amma ba’du.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan mengucap alhamdulillahirobbil 'alaminn. yang telah memberikan beberapa kenikmatan berupa nikmat islam, iman serta nikmat kesehatan, semoga dengan bacaan syukur alhamdulillah tadi Allah SWT menambahi nikmat kepada kita semua dan dengan diberi umur panjang manfaat dan barokah amin..

Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita, Beliau Nabi Agung Muhammad Rasulillah SAW semoga kita semua di akui menjadi umatnya dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Atas nama Ketua PC IPNU Kab. Demak saya bersyukur sekalian berterimakasih kepada tim kaderisasi PC IPNU IPPNU Demak berkat teman - teman tim kaderisasi alhamdulillah di periode ini mampu meluncurkan pedoman kaderisasi PC IPNU IPPNU Demak di harapakan dengan adanya pedoman kaderisasi ini dapat menjawab problematika rekan-rekan yang ada di masin - masing pimpinan baik itu Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Ranting dan Pimpinan komisariat. Di harapkan juga dengan adanya pedoman kaderisasi ini memang benar - benar bisa memaksimalkan pengkaderan IPNU IPPNU yang ada di kabupaten demak ini.

Kaderisasi itu sendiri merupakan proses untuk mempersiapkan kader - kader yang meneruskan para sesepuh kita, para tokoh - tokoh kita, para ulama - ulama pendahulu kita. Tentunya dalam kaderisasi ini kita juga harus mempersiapkan SDM Kader yang nantinya siap untuk mengisi ruang - ruang setrategis, jangan sampai kemudian kita ini sebagai Kader Muda Nahdlatul Ulama, sebagai Pelajar Nahdlatul Ulama pandai di organisasi saja, tetapi kita juga harus pandai dibidang apapun. Semoga kita semua sebagai Kader Muda Nahdlatul Ulama bisa menjawab cita - cita para sesepuh kita, para ulama kita di Nahdlatul Ulama, Aminn..

Demikian dari kami selaku Ketua PC IPNU Kab. Demak akhirul kalam..

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Tharieq.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Demak, 05 Januari 2022

AHMAD ZAKI
NIA : XI.07.06.7354.96.12.0011

SAMBUTAN KETUA PC IPPNU KABUPATEN DEMAK

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh
Bissmillahirrahmanirrahim

Puji Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kepada Allah SWT di mana kita senantiasa memohon rahmat serta petunjuknya dalam setiap aktifitas kita. Sholawat salam senantiasa kita haturkan ke junjungan kita nabi Muhammmad SAW, semoga kita kelak mendapat syafaatnya. Amin.

Alhamdulillah pada kesempatan yang mulia ini kami dapat menyampaikan kehadapan Rekanita Penetapan Pedoman Kaderisasi PC IPPNU Kabupaten Demak dengan harapan nantinya Pedoman ini dapat dikaji, dievaluasi, dan dimusyawarahkan bersama sebagai bahan untuk menentukan arah langkah kaderisasi bagi IPPNU yang akan datang.

Sebagai sebuah organisasi yang telah mengakar dan diakui eksitensinya, IPPNU sangat membutuhkan kader – kader Kreatif, Inovatif, dedikatif, dan memiliki loyalitas yang tinggi. Di samping itu, proses regenerasi kader mutlak untuk dilaksanakan secara *continue*. Untuk itu, dalam Penetapan Pedoman Kaderisasi PC IPPNU Kabupaten Demak kali ini diharapkan dapat menjadi forum untuk bermusyawarah bersama, silaturrahim dan forum permusyawaratan kaderisasi tertinggi di Kabupaten Demak serta momen kontestasi para kader dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan sebagai generasi muda Nahdiyyin dalam meningkatkan kualitas dan potensi baik secara pribadi maupun organisasi serta demi kemajuan dan kejayaan Islam, bangsa dan Negara.

Kaderisasi merupakan hal yang mutlak dilaksanakan dalam ranah organisasi. Karena seiring berjalannya waktu regenerasi diperlukan untuk melanjutkan estafet perjuangan, agar organisasi dapat terus bergerak serta melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Menurut Bung Hatta “Kaderisasi sama artinya dengan menanam bibit”, dengan arti bahwa untuk mempersiapkan pemimpin agar menghasilkan pemimpin bangsa di masa depan. Setiap organisasi tentunya akan mempersiapkan kader yang berkualitas, dengan melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan agar tiap kader memiliki keterampilan, disiplin ilmu, dan kemampuan yang diharapkan. Proses kaderisasi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pembinaan, penjagaan, dan pengembangan anggota. Tindak lanjut yang dilakukan adalah membina anggota dalam setiap pergerakannya, menjaga anggota dalam nilai-nilai organisasi dan memastikan anggota tersebut masih memiliki tujuan yang sama, mengembangkan kemampuan dan *knowledge* anggota agar semakin kontributif. Kaderisasi harus tetap dikawal oleh setiap pengurus IPNU-IPPNU di semua tingkatan, Jika kaderisasi stagnan maka besar kemungkinan masa depan organisasi akan semakin surut. Kaderisasi merupakan salah satu pilar utama dalam IPNU-IPPNU sebagai salah satu Badan Otonom dari NU. Mulai dari proses kaderisasi yang efektif inilah akan didapat kader-kader yang memiliki energi, kualitas dan loyalitas yang tinggi demi pengembangan dan keberlangsungan organisasi.
Atas nama Pimpinan Cabang IPPNU Kabupaten Demak masa bakti 2021-2023 dan atas nama Pribadi kami mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada rekanita seperjuangan kami baik di jajaran pengurus Pimpinan Cabang, Pimpinan Anak Cabang, Pimpinan Ranting dan juga Pimpinan Komisariat se Kabupaten Demak yang selama ini masih setia mendampingi kami, membantu kami serta bekerjasama dengan kami.

Terimakasih juga kami sampaikan kepada PCNU Kabupaten Demak beserta dengan Badan Otonom dan lembanganya serta Pembina yang telah mendukung penuh kepengurusan kami, menjalin hubungan baik dan selalu mensupport kepengurusan kami. Tidak lupa juga stakeholder dari Pemerintah Kabupaten Demak beserta OPD Kabupaten Demak yang bersedia bersinergi untuk pengembangan SDM pelajar se Kabupaten Demak.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap tim penyusun yang telah menyelesaikan buku materi ini. Semoga menjadi amal yang berkah demi kesuksesan dan keberlanjutan IPPNU kedepannya. Amin.

Dari kami tidak dapat membalas semua apa yang telah Bapak/Ibu/Teman-teman/Sahabat dan rekanita berikan untuk IPPNU Demak, Dengan Iringan Do'a Semoga apa yang kita lakukan khususnya untuk IPPNU senantiasa mendapat Barokah dan Manfaatnya. Amin.

Demikian gambaran Pedoman Kaderisasi PC IPPNU Kabupaten Demak yang kami susun, semoga apa yang telah kami lakukan menjadi bagian dari ibadah yang diridhoi Allah swt. Kami menyadari bahwa di dalam buku ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Cukup sekian, kurang lebihnya mohon maaf.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamithoriq
Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Demak, 05 Januari 2022

DEWI ELLA WATI
NIA : 33.21.1405.0001

PEDOMAN KADERISASI

PC IPNU-IPPNU Kabupaten Demak

A. Pandangan Umum

Kaderisasi merupakan hal yang penting bagi sebuah organisasi, karena merupakan inti dari kelanjutan perjuangan organisasi ke depan. Tanpa kaderisasi, rasanya sangat sulit dibayangkan sebuah organisasi dapat bergerak dan melakukan tugas-tugas keorganisasiannya dengan baik dan dinamis. Kaderisasi adalah sebuah keniscayaan mutlak membangun struktur kerja yang mandiri dan berkelanjutan.

Fungsi dari kaderisasi adalah mempersiapkan calon-calon (embrio) yang siap melanjutkan tongkat estafet perjuangan sebuah organisasi. Begitu pula dengan IPNU IPPNU merupakan organisasi kader yang tujuan utamanya mencetak kader yang bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama khususnya bagi organisasi Nahdlatul Ulama'.

Guna menciptakan iklim kaderisasi yang lebih kondusif dan terarah. Maka, PC IPNU IPPNU Kabupaten Demak perlu adanya menyusun pedoman kaderisasi yang dapat memberikan gambaran umum dan khusus mengenai pola kaderisasi IPNU IPPNU di Kabupaten Demak.

B. Maksud dan Tujuan

1. Pedoman kaderisasi PC IPNU IPPNU Kab. Demak dimaksudkan sebagai seperangkat aturan yang menjadi pedoman dan rujukan untuk merencanakan, mengorganisir, mengelola dan melaksanakan seluruh program kaderisasi secara teratur, efektif dan berkualitas di lingkungan Kabupaten Demak.
2. Pedoman kaderisasi PC IPNU IPPNU Kabupaten Demak bertujuan untuk:
   - a menyediakan ketentuan umum bagi penyelenggaraan program kaderisasi di lingkungan Kab. Demak;
   - b menjamin penyelenggaraan program kaderisasi yang efektif dan berkualitas di lingkungan Kab. Demak.
   - c Terwujudnya kader IPNU IPPNU Kabupaten Demak yang memiliki profesionalitas, intelektual, manajemen, dan material serta memiliki loyalitas yang tinggi sebagai proses pengembangan kekuatan organisasi.

C. Instruktur dan Pelatih Kaderisasi

Dalam pelaksanaan kaderisasi formal dan Non Formal PC IPNU IPPNU Kab. Demak perlu di libatkannya tim instruktur PC IPNU IPPNU Kab. Demak, yang mana dalam pelaksanaannya di haruskan :

1. Tim instruktur dan Pelatih bertugas setelah di tugaskan oleh Tim kaderisasi PC IPNU IPPNU Demak dengan sepengetahuan Wakil ketua bidang kaderisasi PC IPNU IPPNU Kab. Demak (dengan ketentuan wakil ketua bidang kaderisasi telah mendapatkan disposisi surat permohonan dari ketua PC IPNU IPPNU Kab. Demak)
2. Tim Instruktur dan Pelatih Kaderisasi Cabang yang bertugas harus bertanggung jawab kepada Tim Kaderisasi PC IPNU IPPNU Kabupaten Demak, dan selanjutnya Tim Kaderisasi akan melaporkan Pertanggung jawaban kepada Ketua PC.
3. Tim Instruktur dan Pelatih Kaderisasi Cabang di bawah naungan Wakil Ketua yang membidangi kaderisasi
4. Membantu Departemen Kaderisasi Pimpinan Cabang dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi pelaksanaan program kaderisasi pada daerah kerja yang bersangkutan;
5. memfasilitasi pendidikan kader (LAKMUD dan MAKESTA), dan pelatihan-pelatihan kaderisasi lainnya di daerah kerja yang bersangkutan;
6. mendoktrin kader di pelatihan kader (LAKMUD dan MAKESTA)
7. membantu Departemen Kaderisasi PC dalam melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan program kaderisasi di daerah kerja yang bersangkutan.

D. Tahapan Kaderisasi

Proses kaderisasi pada dasarnya dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Rekrutmen Calon Anggota dan Calon Kader;
   a. Rekrutmen calon anggota dapat dilakukan dengan cara mencari, menemukan, mengajak dan menetapkan calon anggota agar mendapatkan anggota berkualitas sesuai dengan kebutuhan organisasi.

   b. Rekrutmen calon kader dapat dilakukan dengan cara melakutan tahapan seleksi atau screening dan menetapkan calon kader agar mendapatkan kader yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. Pelatihan;

   Pelatihan adalah proses melatih calon anggota atau kader dengan tahapan Pelatihan kaderisasi formal berjenjang agar terbentuk anggota atau kader

berkualitas dengan tingkat pengkaderan yang terukur.

3. Pendampingan Dan Pengembangan anggota atau kader;
   a. Pendampingan anggota atau kader, adalah kegiatan yang diorientasikan untuk mendampingi dan merawat out-put Pelatihan formal dalam rangka menjaga kesinambungan proses kaderisasi.
   b. Pengembangan anggota atau kader merupakan bentuk program pelatihan pengembangan, pelatihan-pelatihan khusus dalam struktur kaderisasi formal, serta berbagai kegiatan kaderisasi non- formal dan in-formal yang didesain untuk pengembangan kapasitas dan keahlian kader.
   c. Distribusi Kader.
   d. Distribusi kader, merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi kader agar dapat mengaktualisasikan potensi, kapasitas, militansi dan dedikasinya secara nyata, baik dalam ranah internal organisasi maupun ranah strategis dalam berbagai kehidupan.

E. Strategi Rekruktmen

1. Strategi rekrutmen adalah proses dan upaya dalam rangka mencari, menemukan, mengajak dan menetapkan calon anggota, dilakukan proses rekrutmen calon anggota.
2. Tahapan strategi rekrutmen bisa di lakukan beberapa tahapan strategi rekrutmen, yaitu tahap pengenalan, tahap pendekatan, tahap pendataan, tahap pendampingan, tahap penyiapan penyertaan pada pelatihan kader. Rekrutmen dilakukan dengan berbagai strategi yang disesuaikan dengan konteks dan kondisi lokal di setiap daerah.
3. Untuk melakukan strategi rekrutmen kepada komunitas santri di pondok pesantren dan pelajar di sekolah-sekolah dapat di lakukan Masa Orientasi Pelajar (MOP) yang dapat di lakukan pada sekolah di tingkat SLTP maupun SLTA.
4. Masa Orientasi Pelajar (MOP) diselenggarakan oleh Pimpinan Komisariat (PK) bekerjasama dengan sekolah/madrasah yang bersangkutan dan difasilitasi oleh departemen kaderisasi Pimpinan Anak Cabang di daerah yang bersangkutan maupun kaderisasi Pimpinan Cabang.
5. Apabila di sekolah/madrasah belum ada Pimpinan Komisariat maka MOP di

selenggarakan oleh Pimpinan Anak Cabang (PAC) bekerjasama dengan sekolah/madrasah tersebut.

6. Dan Apabila PAC di daerah yang bersangkutan belum berdiri, MOP dapat ditangani oleh PC bekerjasama dengan pihak sekolah/madrasah

F. Jenis-jenis kaderisasi IPNU IPPNU

Sebagai organisasi kader bagi pelajar NU, IPNU IPPNU memiliki sistem kaderisasi yang terdiri atas beberapa jenis yang di laksanakan dalam bentuk pelatihan-pelatihan yang ada di dalam IPNU IPPNU terdiri dari beberapa bagian yaitu pelatihan yang bersifat formal dan non formal. Dan ini di maksudkan untuk pembagian bidang garapan dari kader-kader organisasi yang di sesuaikan dengan kebutuhan personal dan institusional. Pelatihan-pelatihan yang di maksud adalah :

1. Masa Orientasi Pelajar

   Merupakan sarana mengenalkan pelajar terhadap lingkungnan sekolah (negeri maupun swasta) yang di dalamnya juga mengenalkan organisasi IPNU IPPNU dan berbagai dinamikanya sehingga dapat beradaptasi dalam proses belajar.

2. Pelatihan Formal

   Terdiri dari pelatihan berjenjang mulai Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA), Latihan Kader Muda (LAKMUD), dan Latihan Kader Utama (LAKUT), yang merupakan ikhtiar organisasi untuk mempersiapkan kader pimpinan yang mampu mengelola dan mengembangkan organisasi baik secara individual maupun kelompok.

3. Pelatihan Non Formal

   Pelatihan ini di maksudkan untuk menampung dan mengembangkan potensi kader untuk spesifikasi diri yaitu bakat dan minat dengan menyeimbangkan kondisi perkembangan dan tuntutan zaman.

PETUNJUK PELAKSANAAN DAN TEKNIS
MASA KESETIAAN ANGGOTA (MAKESTA)
PC IPNU-IPPNU KABUPATEN DEMAK

A. Pengertian

Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) adalah masa pendidikan dan pelatihan jenjang awal dalam kaderisasi formal IPNU IPPNU sekaligus sebagai persyaratan untuk menjadi anggota IPNU IPPNU yang sah. Makesta juga dimaksudkan untuk mencetak anggota yang berfaham Islam Ahlussunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah yang berlandaskan Pancasila dan setia terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai ideologi dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Sebagai gerbang awal ideologisasi dan pengenalan organisasi IPNU IPPNU kepada calon anggota untuk menguatkan komitmen keanggotaan yang diarahkan kepada perubahan mentalitas, keyakinan, dan sikap persaudaraan serta kecintaan kepada organisasi.

2. Tujuan Khusus

a. Menumbuhkan keyakinan tentang kebenaran Islam Ahlussunah wal Jama'ah.
b. Memberikan pemahaman tentang NU sebagai wadah perjuangan Islam Ahlussunah wal Jama'ah An-Nahdliyyah di daerah masing-masing.
c. Memberikan pemahaman tentang ajaran dan amaliyah NU (Ahlussunah wal Jama'ah an-Nahdliyah).
d. Membentuk anggota yang memiliki kecintaan kepada Nahdlatul Ulama' dan bercita-cita meneruskan perjuangan NU.
e. Meyakinkan kepada calon anggota bahwa IPNU dan IPPNU merupakan wadah organisasi yang tepat bagi pelajar Islam.
f. Mengenalkan dan memberikan pemahaman mengenai organisasi IPNU dan IPPNU sebagai banom NU serta memberikan pemahaman isi materi organisasi IPNU dan IPPNU (PD/PRT, PO-PA dan lainnya).
g. Terbentuknya anggota IPNU IPPNU yang memiliki wawasan luas dan berakhlakul karimah.
h. Terbentuknya anggota yang sadar akan pentingnya berorganisasi.

i. Terbentuknya anggota yang peka dan responsive terhadap lingkungan sekitarnya.
j. Terbentuknya anggota yang partisipatif dalam berbagai kegiatan IPNU dan IPPNU.

C. Penyelenggara, Peserta, Tempat dan Waktu

1. Penyelenggara

Masa Kesetiaan Anggota (Makesta) dapat dilaksanakan oleh struktural di bawah naungan Pimpinan Cabang sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang disusun dan disepakati oleh Tim Kaderisasi PC IPNU IPPNU Kab. Demak diantaranya diselenggarakan oleh:

a. Pimpinan Anak Ranting (PAR), Pimpinan Ranting (PR) atau Pimpinan Komisariat (PK).
b. Jika tidak mampu, maka diselenggarakan secara bersama-sama (gabungan) oleh beberapa PR atau PK.
c. Jika Pimpinan Ranting atau Pimpinan Komisariat tidak mampu, maka diselenggarakan oleh Pimpinan Anak Cabang (PAC).

2. Peserta

a. Ketentuan

1. Peserta adalah siswa, santri, mahasiswa, remaja kelas VII SLTP sederajat
2. Peserta maksimal berjumlah 50 orang dalam satu ruang, jika lebih dari 50 maka dibagi dalam beberapa ruang.
3. Peserta berasal dari PAR/ PR/ PK wilayah tersebut dan diperbolehkan mengikuti Makesta di luar jika belum mampu mengadakan Makesta diwilayahnya.
4. Menyatakan kesanggupan mengikuti Makesta dan memiliki niatan untuk menjadi anggota IPNU dan IPPNU.
5. Mendapat izin dari orang tua dibuktikan dengan surat izin.

b. Pra-syarat peserta

1. Mengisi formulir pendaftaran
2. Mengisi biodata diri
3. Melampirkan foto 3x4 sebanyak 3 lembar
4.

3. Tempat dan Waktu

a. Tempat pelatihan harus tersedia ruang yang strategis dan nyaman.

b. Tempat harus cukup pencahayaan dan sirkulasi udara.

c. Dilengkapi dengan LCD, Proyektor, kertas plano dan beberapa spidol.

d. Waktu penyelenggaraan Makesta adalah minimal 13,5 jam atau dua hari satu malam dan menginap

D. Pelaksanaan

1. Perkenalan, Pre test, dan Kontrak Belajar

a. Perkenalan

- Perkenalan identitas peserta dan instruktur pelatih (inpel), seperti nama, alamat, hobi dll. Dengan adanya perkenalan diharapkan tercapainya suasana interaktif yang hangat dan terbuka antara sesama peserta, inpel dan panitia.
- Metode perkenalan dilakukan dengan bermain.

b. Pre test

1) Pokok Bahasan

- Pemahaman keislaman dan gerakan Islam Ahlussunah wal Jama'ah
- Pemahaman organisasi
- Pemahaman tentang NU
- Pemahaman tentang IPNU IPPNU
- Harapan dan tujuan mengikuti kegiatan
- Pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti

2) Tujuan

- Mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap keislman dan gerakan Islam Ahlussunah wal Jama'ah
- Mengetahui pengalaman peserta terhadap organisasi
- Mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai NU
- Mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai IPNU IPPNU
- Mengetahui harapan dan tujuan peserta dalam mengikuti Makesta
- Mengetahui jenjang pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti peserta

3) Lain-lain

- Metode pelaksanaan pre test dilakukan menggunakan angket maupun metode wawancara (Instruktur memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis atau memberikan beberapa pertanyaan lisan kepada peserta terkait materi dan pokok bahasan yang akan disampaikan di Makesta).
- Media pre test menggunakan form kuesioner/angket, kertas, pulpen (untuk metode tertulis).
- Pre test dilaksanakan sebelum masuk pemberian materi sebagai barometer peserta
- Pre test dilaksanakan dengan pengawasan instruktur

c. Kontrak Belajar

a. Kontrak belajar dilakukan dengan kesepakatan antara intruktur dan peserta selama proses pelatihan yang terdiri dari hak, kewajiban dan larangan peserta

b. Dengan tujuan untuk menjaga kelancaran dan kenyamanan selama proses pelatihan berlangsung

2. SOP Persiapan

a. Rapat koordinasi penyelenggaran dengan PC IPNU IPPNU Demak dilakukan H-30 sebelum pelaksanaan. (dua bulan sebelumnya)

b. Penyelenggara harus konsultasi kepada PC dan PAC

c. Konsultasi kepada pengurus/ masyarakat/ pemerintah tempat pelaksanaan

d. Menyiapkan Surat Menyurat

e. Melakukan administrasi Makesta (Materi, Idcard, Banner, surat izin, pretes dan post tes, daftar hadir, absen, formulir pendaftaran, kontrak belajar).

f. Panitia menyusun Jadwal makesta dengan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak instruktur dan Pelatih PC IPNU IPPNU Demak, pemateri, PAC

g. Panitia Makesta mengajukan ke PC IPNU melalui link https://bit.ly/PengajuanMakestaDemak

h. Panitia Makesta mengajukan ke PC IPPNU melalui email pimpinancabangippnudemak@gmail.com

i. Panitia beserta Instruktur dan Pelatih membuat kesepakatan bersama terkait mekanisme kegaiatan.

3. Materi

1) Materi Ke-Aswaja-an I (Ahlussunah wal Jama'ah an-Nahdliyah)

a. Pokok pembahasan :

- Pengertian dasar Aswaja
- Kilas sejarah gerakan Islam Ahlussunah wal Jama'ah dan perkembangannya
- Prinsip-prinsip sikap Islam Aswaja (Tawasuth, tawazun, tasamuh, I'tidal dan amar ma'ruf nahi munkar)
- Tokoh Aswaja an-Nahdliyah

b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 90 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan

c. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi Ke-Aswaja-an sebaiknya memiliki pengetahuan mengenai pokok bahasan Aswaja mulai dari penjabaran, perkembangan dan firqoh-firqoh yang ada di Islam. Memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi Aswaja dan mampu mempertemukan antara ajaran Aswaja dengan Nahdlatul Ulama dan sebaiknya disampaikan oleh tokoh NU/ Syuriah NU di daerah masing-masing.

2) Materi Ke-NU-an I

a. Pokok pembahasan :

- Sejarah kelahiran NU dan perkembangannya (konteks lokal dan nasional)
- Bentuk dan sistem organisasi NU (Makna lambang, tujuan, struktur perangkat)
- Tokoh-tokoh NU

b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 90 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan

c. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi Ke-NU-an sebaiknya memiliki pemahaman tentang sejarah, tujuan dibentuknya NU, nilai dan norma yang dibangun di organisasi NU dan sebaiknya disampaikan oleh tokoh NU/ Tanfidziyah NU di daerah masing-masing

3) Materi Tradisi Keagamaan NU
   a. Pokok pembahasan :
      - Pengertian Tradisi keagamaan NU
      - Dasar hukum tradisi keagamaan NU (Qunut, Tarawih 20 rakaat, adzan 2 kali dalam sholat Jum'at)
      - Fadhilah (manfaat) dan penerapan tradisi keagamaan NU
   b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 60 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan
   c. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi tradisi keagamaan NU sebaiknya disampaikan oleh tokoh NU/ Syuriah NU yang memiliki pemahaman tentang dasar hukum, fadhilah dan penerapan tradisi keagamaan NU
4) Materi Ke-Indonesia-an I
   a. Pokok pembahasan :
      - Sejarah kemerdekaan Indonesia
      - Peran ulama' NU dalam merebut kemerdekaan Indonesia
   b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 60 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan
   c. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi Ke-Indonesia-an sebaiknya seorang aktivis banom NU diatas IPNU IPPNU yang memiliki keakapan mengenai pengetahuan sejarah kemerdekaan Indonesia, peran ulama' NU dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
5) Materi IPNU IPPNU I
   a. Pokok pembahasan :
      - Pengertian IPNU dan IPPNU
      - Sejarah kelahiran IPNU dan IPPNU
      - PD-PRT (Sifat, fungsi, azas, aqidah, misi, struktur dan lambang organisasi
      - Mars IPNU IPPNU dan Syubbanul Wathon
   b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 60 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan. Idealnya antara peserta IPNU dan IPPNU dipisah guna memaksimalkan waktu dan materi serta dapat mengupas lebih dalam mengenai makna organisasi IPNU IPPNU.

c. Apabila materi ke IPNU IPPNU digabung dalam satu forum maka efektifitas waktunya ditambah 120 menit
d. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi Ke-IPNU-an sebaiknya disampaikan oleh Pimpinan Cabang.
e. Apabila narasumber atau pemateri dalam materi Ke-IPPNU-an oleh Pimpinan Cabang harus menyertakan nama Pematerinya.

6) Materi Ke-organisasi-an
   a. Pokok pembahasan :
      - Pengertian organisasi
      - Manfaat dan fungsi organisasi
      - Jenis-jenis organisasi
      - Unsur-unsur organisasi
   b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 60 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan
   c. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi Ke-Organisasi-an sebaiknya dari anggota banom NU terutama dari aktivis IPNU IPPNU yang memiliki rekam jejak dalam mengembangkan organisasi

4. Kriteria Pemateri / Narasumber
   a. Materi Ke-Aswaja-an

   Pemateri ASWAJA, hendaknya memiliki pengetahuan mengenai pokok-pokok ASWAJA An Nahdhliyah, mengikuti perkembangan informasi dan keadaan zaman. Dapat berupa Ulama, Kyai tokoh-tokoh NU/Syur'iyah di wilayah setempat

   b. Materi Ke-NU-an

   Narasumber pada materi Ke-NU-an hendaknya memiliki pengetahuan mengenai sejarah, tujuan terbentuknya NU, kebutuhan organisasi NU di masyarakat, nilai dan norma yang dibangun dalam organisasi NU, memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai ke-Aswajaan agar terjadi kesinambungan dengan materi sebelumnya. Dapat berupa tokoh NU (Tanfidziyyah NU di wilayah setempat)

   c. Materi Tradisi Keagamaan NU

   Pemateri / Narasumber Tradisi Keagamaan NU sebaiknya merupakan tokoh NU (Syur'iyah NU) yang memiliki pemahaman tentang landasan hukum, keutamaan dan penerapan tradisi ke-agamaan NU.

d. Materi IPNU-IPPNU

Narasumber materi IPNU hendaknya berasal dari Pimpinan Cabang yang berkompeten dan aktif di organisasi IPNU. Dan Apabila narasumber atau pemateri dalam materi Ke-IPPNU-an oleh Pimpinan Cabang harus menyertakan nama Pematerinya.

e. Materi ke-Indonesia-an

Narasumber materi Ke Indonesia-an hendaknya memahami Sejarah perjuangan kemerdekaan dari segi pahlawan reformasi maupun tokoh-tokoh ulama yang ada pada saat itu,mampu menjelaskan mimpi besar dan cita-cita bangsa Indonesia, serta memotivasi peserta untuk mencintai warisan budaya nusantara. Dapat diambil dari tokoh yang aktif membangun dan menjadi panutan bagi masyarakat yang ada di wilayah daerah masing-masing

f. Materi ke-Organisasian

Narasumber materi ke-Organisasian hendaknya merupakan aktivis organisasi, diutamakan merupakan aktivis IPNU-IPPNU, dan memiliki pengalaman manajerial organisasi, akan lebih baik diberikan oleh Purna Ketua IPNU-IPPNU PAC setempat maupun dari jajaran pimpinan PC IPNU-IPPNU Kabupaten Demak, atau narasumber lain sesuai kebutuhan.

E. SOP Pendampingan/ Follow Up

1. Pendampingan pasca lakmud harus dilakukan minimal 2 x
2. Pendampingan terdiri dari 2 unsur pokok, (Kondisional)

F. Sarana Prasarana, Media/ Alat/ Perlengkapan

1. Sarana
   - i. Ruang Aula
   - ii. Ruang tidur peserta IPNU
   - iii. Ruang tidur peserta IPPNU
   - iv. Kamar mandi & MCK peserta IPNU
   - v. Kamar mandi & MCK peserta IPPNU
   - vi. Ruang Instruktur
   - vii. Ruang Panitia
   - viii. Ruang Transit Pemateri
   - ix. Ruang Tamu Undangan
   - x. Musholla

xi. Sarana pendukung lainnya

2. Media

   i. Seperangkat sound system & MIC
   ii. Kabel Roll / sambungan listrik
   iii. Penerangan
   iv. LCD Proyektor
   v. ATK
   vi. Papan Tulis
   vii. Spidol
   viii. Kertas Plano
   ix. Kertas HVS
   x. Isolatip
   xi. Gunting
   xii. Meja dan Kursi Pemateri & Moderator
   xiii. Media pendukung lain

3. Perlengkapan Ruang Tidur Peserta

   i. Karpet / tikar
   ii. Lampu / penerangan
   iii. Air gallon
   iv. Kabel roll
   v. Perlengkapan pendukung lainnya

4. Perlengkapan Peserta

   i. Pakaian hitam dan putih
   ii. Peci hitam (IPNU), kerudung putih (IPPNU)
   iii. Perlengkapan sholat
   iv. Perlengkapan mandi
   v. Baju ganti
   vi. Baju olahraga
   vii. Obat pribadi (jika diperlukan)
   viii. Perlengkapan pendukung lainnya

G. Intruktur dan Pelatih

1. Instruktur dan Pelatih yang bertugas mengawal pengkaderan kegiatan MAKESTA adalah Anggota IPNU-IPPNU Kabupaten Demak yang telah selesai mengikuti kegiatan Latihan Instruktur dan Latihan Pelatih.
2. Instruktur dan Pelatih yang bertugas ditunjuk oleh Wakil Ketua Bidang Kaderisasi Pimpinan Cabang IPNU IPPNU Kabupaten Demak.
3. Intruktur dan Pelatih yang berhak bertugas adalah yang telah mendapatkan surat tugas dari Pimpinan Cabang IPNU IPPNU Kabupaten Demak.
4. Jumlah Instruktur dan Pelatih :
   a. Jumlah Instruktur dan Pelatih apabila jumlah peserta < 30 maka 2 Instruktur 2 Pelatih
   b. Jumlah Instruktur dan Pelatih apabila jumlah peserta > 30 maka 3 Instruktur 3 Pelatih

H. Sertifikat

1. Cara Pengajuan Sertifikat MAKESTA IPNU
   a. Panitia MAKESTA (PR / PAC) selesai melaksanakan MAKESTA.
   b. Panitia MAKESTA (PR / PAC) mengirimkan surat pengajuan sertifikat dan berita acara Kegiatan MAKESTA ke Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Demak.
   c. Membayarkan beban biaya percetakan.
   d. Sertifikat dicetak oleh Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Demak.
   e. Sertifikat diserahkan panitia MAKESTA (PR/PK/ PAC).
2. Cara Pengajuan Sertifikat MAKESTA IPPNU
   a. Panitia MAKESTA (PR / PAC) selesai melaksanakan MAKESTA.
   b. Panitia MAKESTA (PR / PAC) mengirimkan surat pengajuan sertifikat dan berita acara Kegiatan MAKESTA ke Pimpinan Cabang IPPNU Kabupaten Demak.
   c. Sertifikat dicetak oleh Pimpinan IPPNU satu tingkat diatas penyelenggara apabila satu tingkat diatas penyelenggara tidak bisa, penyelenggara boleh mengajukan pengajuan sertifikat ke Pimpinan Cabang melalui link : http://bit.ly/PengajuanSertifikatIPPNUDemak
   d. Sertifikat diserahkan panitia MAKESTA (PR/PK/PAC).
3. Beban Biaya

   Beban biaya yang ditanggung setiap sertifikat sebesar Rp. 4.000,-/Sertifikat

I. Jadwal Kegiatan

NO	HARI	WAKTU	KEGIATAN
1	HARI PERTAMA	07.00-09.00	Registrasi
2		09.00-10.00	Upacara Pembukaan
3		10.00-11.00	Kontrak Belajar (Ta’aruf)
4		11.00-11.30	Pretest
5		11.30-12.30	Ishoma
6		12.30-14.00	Materi Ke Aswajaan
7		14.00-15.30	Materi Ke NU an & Amaliyah NU
8		15.30-16.00	Isho Ashar
9		16.00-17.30	Ke IPNU IPPNU an
10		17.30-19.15	Ishoma & Pelaksanaan Amaliyah NU
11		19.15-20.15	Materi Ke Indonesiaan
12		20.15-20.30	Coffeebreak
13		20.30-22.00	Materi Ke Organisasian
14		22.00-03.00	Istirahat Tidur
15	HARI KEDUA	03.00-04.00	Pembaiatan
16		04.00-05.00	Sholat Subuh & Kultum
17		05.00-06.00	Olahraga / Senam Bugar
18		06.00-07.00	Makan Pagi
19		07.00-09.00	Outbond
20		09.00-10.00	Bersih diri
21		10.00-10.30	Post Test
22		10.30-11.00	Penyampaian RTL
23		11.00-11.30	Upacara penutupan

Keterangan :

1. Jadwal tersebut merupakan konsep ideal untuk pelaksanaan MAKESTA di Kabupaten Demak.
2. Jika diperlukan penyesuaian jadwal kegiatan berdasarkan situasi dan kondisi di lokasi pelaksanaan MAKESTA dapat disesuaikan berdasarkan kesepakatan bersama antara panitia dengan instruktur dan pelatih yang bertugas mengawal MAKESTA.

J. Syarat Kelulusan Peserta

1. Peserta dinyatakan lulus, sekurang-kurangnya mengikuti 90% dari jam materi pembelajaran yang diadakan.
2. Peserta yang dinyatakan lulus berhak mendapatkan sertifikat MAKESTA setelah melaksanakan Rencana Tindak Lanjut.

PETUNJUK PELAKSANAAN DAN TEKNIS
LATIHAN KADER MUDA (LAKMUD)
PC IPNU-IPPNU KABUPATEN DEMAK

A. Pengertian

Latihan Kader Muda (Lakmud) adalah Pelatihan kader jenjang menengah dalam sistem kaderisasi IPNU untuk mencetak kader yang menekankan pada pembentukan watak,motivasi pengembangan diri dan rasa memiliki organisasi dan keterampilan berorganisasi serta upaya pembentukan standar kader.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Secara umum LAKMUD bertujuan untuk menciptakan kader IPNU-IPPNU yang memiliki watak, motivasi pengembangan diri, rasa memiliki organisasi dan keterampilan berorganisasi serta upaya pembentukan standard kader yang mandiri.

2. Tujuan Khusus

a. Memahami prinsip dan menumbuhkan rasa tanggung jawab.
b. Memahami prinsip organisasi dan kepemimpinan.
c. Mempunyai kemampuan untuk memahami dan memecahkan masalah serta tehnik pengambilan keputusan yang tepat.
d. Mempunyai pengetahuan dasar dan sikap loyalitas yang tinggi terhadap cita-cita organisasi.
e. Memiliki keterampilan yang memadai.

C. Penyelenggara, Peserta, Tempat dan Waktu

1. Penyelenggara

Latihan Kader Muda (LAKMUD) dapat dilaksanakan oleh struktural di bawah naungan Pimpinan Cabang sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang disusun dan disepakati oleh Tim Kaderisasi PC IPNU IPPNU Kab. Demak diantaranya diselenggarakan oleh:

d. Pimpinan Anak Cabang (PAC)
e. Jika tidak mampu, maka diselenggarakan secara bersama-sama (gabungan) oleh beberapa PAC

2. **Peserta**
   a. **Ketentuan**
      1. Peserta adalah siswa, santri, mahasiswa, remaja secara umum yang telah mengikuti Makesta
      2. Jarak antara Makesta dan Lakmud minimal 6 bulan
      3. Peserta maksimal berjumlah 50 orang dalam satu ruang, jika lebih dari 50 maka dibagi dalam beberapa ruang.
      4. Peserta berasal dari PAR/ PR/ PK/ PAC wilayah tersebut dan diperbolehkan mengikuti Lakmud di luar jika belum mampu mengadakan Lakmud diwilayahnya.
      5. Menyatakan kesanggupan mengikuti Lakmud dan memiliki niatan untuk menjadi kader IPNU dan IPPNU.
      6. Mendapat izin dari orang tua dibuktikan dengan surat izin.
      7. Sudah mengikuti makesta dibuktikan dengan sertifikat makesta.
      8. Mendapatkan rekomendasi dari PAC/PR/PK/PKPT

   b. **Pra-syarat peserta**
      1. Mengisi formulir pendaftaran
      2. Mengisi biodata diri
      3. Melampirkan foto 3x4 sebanyak 3 lembar
      4. Menunjukkan sertifikat makesta yang asli atau Surat Keterangan apabila mengikuti Makesta sebelum 2019
      5. Surat Rekomendasi dari PAC/PR/PK/PKPT
      6. Surat pernyataan sanggup mengikuti Lakmud
      7. Surat izin orang tua

3. **Tempat dan Waktu**
   e. Tempat pelatihan harus tersedia ruang yang strategis dan nyaman.
   f. Tempat harus cukup pencahayaan dan sirkulasi udara.
   g. Dilengkapi dengan LCD, Proyektor, kertas plano dan beberapa spidol.
   h. Waktu penyelenggaraan Lakmud adalah minimal 20,5 jam atau tiga hari dua malam dan harus bermalam

D. SOP Persiapan

1. Rapat koordinasi penyelenggran dengan PC IPNU IPPNU Demak dilakukan H-60 sebelum pelaksanaan. (dua bulan sebelumnya)

2. PAC harus konsultasi kepada PC
3. Konsultasi kepada pengurus/ masyarakat/ pemerintah tempat pelaksanaan
4. Menyiapkan Surat Menyurat
5. Melakukan *screening* (penyaringan pada peserta)
6. Melakukan administrasi Lakmud (Materi, Idcard, Banner, surat izin, pretes dan post tes, daftar hadir, absen, formulir pendaftaran, kontrak kader).
7. Panitia menyusun Jadwal Lakmud dengan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak instruktur PC IPNU dan pemateri
8. Mengadakan Sekolah Kader Muda (SECAKA) minimal 2 kali (yang pertama analisa diri, review materi Makesta, pembagian kelompok, dan yang kedua orientasi Lakmud)
9. Panitia LAKMUD mengajukan ke PC IPNU melalui link https://bit.ly/PengajuanLakmudDemak
10. Panitia LAKMUD mengajukan ke PC IPPNU melalui email pimpinancabangippnudemak@gmail.com
11. Panitia beserta Instruktur dan Pelatih membuat kesepakatan bersama terkait mekanisme kegaiatan

E. Pelaksanaan

1. Perkenalan, Pre test, dan Kontrak Belajar
   a. Perkenalan
      - Perkenalan identitas peserta dan instruktur pelatih (inpel), seperti nama, alamat, hobi dll. Dengan adanya perkenalan diharapkan tercapainya suasana interaktif yang hangat dan terbuka antara sesama peserta, inpel dan panitia.
      - Metode perkenalan dilakukan dengan bermain.
      - Perkenalan dan Pembagian kelompok dilaksanakan saat Sekolah Kader Muda pertama
   b. Pre test
      1) Pokok Bahasan
         - Pemahaman keislaman dan gerakan Islam Ahlussunah wal Jama'ah
         - Pemahaman organisasi
         - Pemahaman tentang NU
         - Pemahaman tentang IPNU IPPNU

- Pemahaman tentang Ke-Indonesia-an
- Pemahaman tentang Tradisi Amaliyah
- Pemahaman tentang Kepemimpinan
- Pemahaman tentang Manajemen Organisasi
- Pemahaman tentang Komunikasi dan Kerjasama
- Pemahaman tentang Scientific Problem Solving (SPS)
- Pemahaman tentang Teknik Diskusi dan Persidangan
- Pemahaman tentang Manajemen Konflik
- Pemahaman tentang Networking dan Lobying
- Harapan dan tujuan mengikuti kegiatan
- Pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti

2) Tujuan
   - Mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap keislman dan gerakan Islam Ahlussunah wal Jama'ah
   - Mengetahui pengalaman peserta terhadap organisasi
   - Mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai NU
   - Mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai IPNU IPPNU
   - Mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai Ke-Indonesia-an
   - Mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai Tradisi Amaliyah
   - Mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai Kepemimpinan
   - Mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai Manajemen Organisasi
   - Mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai Komunikasi dan Kerjasama
   - Mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai Scientific Problem Solving (SPS)
   - Mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai Teknik Diskusi dan Persidangan
   - Mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai Manajemen Konflik
   - Mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai Networking dan Lobying
   - Mengetahui harapan dan tujuan peserta dalam mengikuti Makesta

- Mengetahui jenjang pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti peserta

3) Lain-lain
   - Metode pelaksanaan pre test dilakukan menggunakan angket maupun metode wawancara (Instruktur memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis atau memberikan beberapa pertanyaan lisan kepada peserta terkait materi dan pokok bahasan yang akan disampaikan di Lakmud).
   - Media pre test menggunakan form kuesioner/angket, kertas, pulpen (untuk metode tertulis).
   - Pre test dilaksanakan sebelum masuk pemberian materi sebagai barometer peserta
   - Pre test dilaksanakan dengan pengawasan instruktur

c. Kontrak Belajar
   j. Kontrak belajar dilakukan dengan kesepakatan antara intruktur dan peserta selama proses pelatihan yang terdiri dari hak, kewajiban dan larangan peserta
   k. Dengan tujuan untuk menjaga kelancaran dan kenyamanan selama proses pelatihan berlangsung

d. Dinamika Kelompok
   l. Dinamika kelompok bertujuan untuk membentuk beberapa kelompok
   m. Beberapa kelompok tersebut sebagai wadah simulasi berorganisasi
   n. Sebuah kelompok dipimpin oleh seorang ketua dan beberapak kelompok dipimpin oleh seorang ketua kelas
   o. Ketua kelas bertugas sebagai penanggungjawab memimpin anggotanya
   p. Semua kegiatan dihandle langsung oleh peserta dengan diawasi oleh Instruktur dan Pelatih
   q. Setiap kelompok didampingi oleh seorang Pendamping
   r. Pendamping bertugas untuk membimbing kelompoknya dan menilai setiap peserta di kelompoknya

e. *Guardian angle game* (malaikat penjaga)
   s. Kegiatan ini bertujuan untuk saling memotivasi antar anggota
   t. Peserta membuat nama dan dikumpulkan kepada Instruktur

u. Peserta mengambil salah satu nama untuk dimotivasi dan diberi semangat berkegiatan
v. Peserta memberikan pesan yang dimasukkan kedalam kotak nama yang ditarget
w. Pada malam pentas seni peserta memberikan kenang-kenangan kepada peserta yang dijaga

2. Materi
   1) Materi Ke-Aswaja-an II (Ahlussunah wal Jama'ah an-Nahdliyah)
      a. Pokok pembahasan :
         - Sejarah dan perkembangan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah
         - Pokok-pokok ajaran Aswaja (aqidah, tasawuf, fiqih)
      b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 90 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan
      c. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi Ke-Aswaja-an sebaiknya memiliki pengetahuan mengenai peta konsep tentang sejarah dan perkembangan aswaja serta peta konsep tentang pokok ajaran aswaja (aqidah, syariah dan tasawuf)
   2) Materi Ke-NU-an II
      a. Pokok pembahasan :
         - Mabadi' Khaiiru Ummah
         - Khittoh NU
         - Islam Nusantara
      b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 90 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan
      c. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi Ke-NU-an sebaiknya memiliki pemahaman tentang Mabadi' Khaiiru Ummah, Khittoh NU, Islam Nusantara dan sebaiknya disampaikan oleh tokoh NU/ Tanfidziyah NU di daerah masing-masing
   3) Materi Tradisi Amaliyah NU
      a. Pokok pembahasan :
         - Pengertian dandasar Hukumnya (istighosah, tahlil, ziarah kubur, manaqib, maulid nabi
         - Tradisi dan budaya dalam pandangan NU

b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 90 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan
c. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi tradisi keagamaan NU sebaiknya disampaikan oleh tokoh NU/ Syuriah NU yang memiliki pemahaman tentang dasar hukum, fadhilah dan penerapan tradisi keagamaan NU

4) Materi Ke-Indonesia-an II
   a. Pokok pembahasan :
      - Dalil-dalil Nasionalisme
      - Wawasan kebangsaan (Pengertian, nilai-nilai dan makna)
   b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 90 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan
   c. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi Ke-Indonesia-an sebaiknya seorang aktivis banom NU diatas IPNU IPPNU yang memiliki keakapan mengenai dalil-dalil Nasionalisme dan wawasan kebangsaan.
5) Materi IPNU IPPNU II
   a. Pokok pembahasan :
      - Pengertia Peristiwa- peristiwa dan keputusan penting dari kongres ke kongres
      - Kebijakan- kebijakan Strategis IPNU -IPPNU ke Depan
      - Prinsip perjuangan IPNU-IPPNU
      - Permusyawaratan IPNU-IPPNU
   b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 90 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan. Idealnya antara peserta IPNU dan IPPNU dipisah guna memaksimalkan waktu dan materi serta dapat mengupas lebih dalam mengenai makna organisasi IPNU IPPNU.
   c. Apabila materi ke IPNU IPPNU digabung dalam satu forum maka efektifitas waktunya ditambah 180 menit
   d. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi Ke- IPNU dan IPPNU-an sebaiknya disampaikan oleh Pimpinan Cabang.
6) Materi Manajemen Organisasi
   a. Pokok pembahasan :
      - Pengertian Manajemen Organisasi

- Fungsi dan manfaat manajemen organisasi
- Model Manajemen Organisasi

b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 90 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan

c. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi Manajemen Organisasi sebaiknya dari anggota banom NU terutama dari aktivis IPNU IPPNU yang memiliki rekam jejak dalam mengembangkan organisasi

7) Materi Kepemimpinan

a. Pokok pembahasan :

- Pengertian Kepemimpinan
- Model dan karakteristik kepemimpinan
- Kepemimpinan dalam perspektif NU

b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 90 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan

c. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi Kepemimpinan sebaiknya dari anggota banom NU terutama dari aktivis IPNU IPPNU yang memiliki rekam jejak dalam Kepemimpinan.

8) Materi Komunikasi dan Kerjasama

a. Pokok pembahasan :

- Pengertian Komunikasi dan Kerjasama
- Tujuan
- Unsur-unsur Komunikasi
- Bentuk-bentuk kerjasama
- Komunikasi yang efektif
- Komunikasi verbal dan non verbal
- Etika Komunikasi dan kerjasama

b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 90 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan

c. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi Komunikasi dan Kerjasama sebaiknya dari anggota banom NU terutama dari aktivis IPNU IPPNU yang memiliki rekam jejak dalam Komunikasi dan Kerjasama.

9) Materi *Scientific Problem Solving* (SPS)

a. Pokok pembahasan :

- Pengertian SPS
- Fungsi SPS
- Langkah- langkah pemecahan masalah
- Konsep dasar pengambilan keputusan

b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 90 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan

c. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi Kepemimpinan sebaiknya dari anggota banom NU terutama dari aktivis IPNU IPPNU yang memiliki rekam jejak dalam Teknik Pemecahan masalah dan Pengambilan Keputusan.

10) Materi Teknik Diskusi & Persidangan

a. Pokok pembahasan :

- Pengertian, tujuan, dan macam- macam diskusi, rapat dan persidangan
- Etika diskusi, rapat dan persidangan
- Langka Perangkat dan teknik diskusi, rapat dan persidangan
- Teknik menciptakan diskusi, rapat dan persidangan yang produktif

b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 90 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan

c. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi Teknik Diskusi dan Persidangan sebaiknya dari anggota banom NU terutama dari aktivis IPNU IPPNU yang memiliki rekam jejak dalam Teknik Diskusi dan Persidangan.

11) Materi Manajemen Konflik

a. Pokok pembahasan :

- Pengertian manajemen konflik
- Model-model manajemen Konflik
- Tahap-tahap penyelesaian konflik

b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 90 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan

c. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi Manajemen Konflik sebaiknya dari anggota banom NU terutama dari aktivis IPNU IPPNU yang memiliki rekam jejak dalam Cara mengatasi sebuah konflik.

12) Materi *Networking* dan *Lobying*

a. Pokok pembahasan :
   - Pengertian dan fungsi *Networking* dan *Lobying*
   - Perawatan dan pemanfaatan *Networking*
   - Etika dan tata cara *lobying*

b. Durasi dalam penyampaian materi efektifitasnya selama 90 menit termasuk tanya jawab/ diskusi dan kesimpulan

c. Adapun narasumber atau pemateri dalam materi *Networking* dan *Lobying* sebaiknya dari anggota banom NU terutama dari aktivis IPNU IPPNU yang memiliki rekam jejak dalam memetakan potensi yang memungkinkan pemanfaatan jaringan.

F. Sarana Prasarana, Media/ Alat/ Perlengkapan

1. Sarana
   i. Ruang Aula
   ii. Ruang tidur peserta IPNU
   iii. Ruang tidur peserta IPPNU
   iv. Kamar mandi & MCK peserta IPNU
   v. Kamar mandi & MCK peserta IPPNU
   vi. Ruang Instruktur
   vii. Ruang Panitia
   viii. Ruang Transit Pemateri
   ix. Ruang Tamu Undangan
   x. Musholla
   xi. Sarana pendukung lainnya

2. Media
   i. Seperangkat sound system & MIC
   ii. Kabel Roll / sambungan listrik
   iii. Penerangan
   iv. LCD Proyektor
   v. ATK
   vi. Papan Tulis
   vii. Spidol
   viii. Kertas Plano
   ix. Kertas HVS

x. Isolatip
xi. Gunting
xii. Meja dan Kursi Pemateri & Moderator
xiii. Media pendukung lain

3. Perlengkapan Ruang Tidur Peserta
   i. Karpet / tikar
   ii. Lampu / penerangan
   iii. Air gallon
   iv. Kabel roll
   v. Perlengkapan pendukung lainnya
4. Perlengkapan Peserta
   i. Pakaian hitam dan putih
   ii. Peci hitam (IPNU), kerudung putih (IPPNU)
   iii. Perlengkapan sholat
   iv. Perlengkapan mandi
   v. Baju ganti
   vi. Seragam batik nasional
   vii. Hem bebas
   viii. Jas IPNU-IPPNU
   ix. Baju olahraga
   x. Obat pribadi (jika diperlukan)
   xi. Perlengkapan pendukung lainnya

G. Intruktur dan Pelatih

1. Instruktur dan Pelatih yang bertugas mengawal pengkaderan kegiatan LAKMUD adalah Anggota IPNU-IPPNU Kabupaten Demak yang telah selesai mengikuti kegiatan Latihan Instruktur dan Latihan Pelatih.
2. Instruktur dan Pelatih yang bertugas ditunjuk oleh Wakil Ketua Bidang Kaderisasi Pimpinan Cabang IPNU IPPNU Kabupaten Demak.
3. Intruktur dan Pelatih yang berhak bertugas adalah yang telah mendapatkan surat tugas dari Pimpinan Cabang IPNU IPPNU Kabupaten Demak.
4. Jumlah Instruktur dan Pelatih :
   a. Jumlah Instruktur dan Pelatih apabila jumlah peserta < 30 maka 3 Instruktur 3 Pelatih

b. Jumlah Instruktur dan Pelatih apabila jumlah peserta > 30 maka 4 Instruktur 4 Pelatih

H. SOP Pendampingan/ Follow Up

3. Pendampingan pasca lakmud harus dilakukan minimal 3 x
4. Pendampingan terdiri dari 3 unsur pokok, penguatan ideologi, pengembangan organisasi dan perluasan wawasan.
5. Merekrut dan melakukan pedampingan minimal 3 orang.
6. Mendesain dan melaksanakan sebuah kegiatan di IPNU dan IPPNU.
7. Melaksanakan Instruksi kader (*Panca Dharma Kader*)

I. Sertifikat

1. Sertifikat pengkaderan LAKMUD dicetak dan ditandatangani oleh Ketua Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Demak
2. Cara Pengajuan Sertifikat LAKMUD IPNU-IPPNU
   a. Panitia LAKMUD (PAC) selesai melaksanakan LAKMUD.
   b. Panitia LAKMUD (PAC) mengirimkan surat pengajuan sertifikat dan berita acara Kegiatan LAKMUD ke Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Demak melalui link https://bit.ly/PengajuanSertifikatIPNUDemak
   c. Panitia LAKMUD (PAC) mengirimkan surat pengajuan sertifikat dan berita acara Kegiatan LAKMUD ke Pimpinan Cabang IPPNU Kabupaten Demak melalui link
   d. Membayarkan beban biaya percetakan sebesar Rp 4.000/sertifikat
   e. Sertifikat dicetak oleh Pimpinan Cabang IPNU-IPPNU Kabupaten Demak.
   f. Sertifikat diserahkan panitia LAKMUD (PAC).

J. Jadwal Kegiatan

NO	Hari	WAKTU	KEGIATAN
1	HARI PERTAMA	07.00-09.00	Registrasi
2		09.00-10.00	Upacara Pembukaan
3		10.00-11.00	Kontrak Belajar (Ta’aruf) dan Pretest
4		11.00-12.30	Materi Ke Aswajaan
5		12.30-13.00	Ishoma
6		13.00-14.30	Materi Ke NU an

7		14.30-16.00	Materi Amaliyah NU
8		16.00-16.30	Isho Ashar
9		16.30-18.00	Materi Ke IPNU & IPPNU an
10		18.00-19.30	Ishoma & Pelaksanaan Amaliyah NU
11		19.30-20.30	FGD
12		20.30-22.00	Materi Kepemimpinan
13		22.00-23.30	Materi Manajemen Organisasi
14		23.30-24.00	Evaluasi
15		24.00-04.00	Mimpi indah
16		04.00-05.00	Sholat Subuh & Kultum
17		05.00-06.00	Senam
18		06.00-07.00	Sarapan dan bersih diri
19		07.00-08.30	Materi Ke Indonesiaan
20		08.30-09.00	Ice Breaking
21		09.00-10.30	Materi Komunikasi & Kerjasama
22	HARI KEDUA	10.30-12.00	Materi Sientific Problem Solving (SPS)
23		12.00-13.00	Ishoma
24		13.00-14.30	Materi Teknik Diskusi, Forum Rapat & Persidangan
25		14.30-16.00	Materi Manajemen Konflik
26		16.00-16.30	Sholat Ashar
27		16.30-18.00	Materi Lobyying & Networking
28		18.00-18.30	Ishoma
29		18.30-20.00	FGD
30		20.00-24.00	Inagurasi (Makrab)
31		24.00-01.00	Evaluasi
32		01.00-02.00	Pembaiatan
33		02.00-05.00	Sleeping Time
34	HARI KETIGA	05.00-06.00	Subuhan
35		06.00-07.00	Sarapan
36		07.00-09.00	Outbond & Bhaksos / Bersih Lingkungan
37		09.00-09.30	Post Test
38		09.30-10.00	RTL

39		10.00-11.00	Penutupan
40		11.00-Selesai	Sayonara

Keterangan :

1. Jadwal tersebut merupakan konsep ideal untuk pelaksanaan LAKMUD di Kabupaten Demak.
2. Jika diperlukan penyesuaian jadwal kegiatan berdasarkan situasi dan kondisi di lokasi pelaksanaan LAKMUD dapat disesuaikan berdasarkan kesepakatan bersama antara panitia dengan instruktur dan pelatih yang bertugas mengawal LAKMUD.

K. Syarat Kelulusan Peserta

1. Peserta dinyatakan lulus, sekurang-kurangnya mengikuti 90% dari jam materi pembelajaran yang diadakan.
2. Peserta yang dinyatakan lulus berhak mendapatkan sertifikat LAKMUD setelah melaksanakan Rencana Tindak Lanjut.

Ditetapkan di : Demak

Pada Tanggal : 02 Jumadil Akhir 1443 H
05 Januari 2022 M

PIMPINAN CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA'
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA'
KABUPATEN DEMAK

KETUA IPNU

AHMAD ZAKI
NIA : XI.07.06.7354.96.12.0011

KETUA IPPNU

DEWI ELLA WATI
NIA : 33.21.1405.0001

I.P.N.U

PIMPINAN CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN DEMAK

Sekretariat : Gedung NU lantai 3, Jln. Sultan Fatah no 611 Demak